Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (2) 2026, Page: 46828-46838

Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi Menggunakan Model *Picture And Picture* Pada Siswa Kelas V Di SDN 112/II Purwo Bakti

Salsabila Khairunnisa[1], Refril Dani[2], Dedek Helida Pitra[3]
Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

Corresponding Author: Salsabila Khairunnisa

e-mail: khairunnisasalsabila551@gmail.com, refrildani87@gmail.com, dedek05041992@gmail.com

Published: August , 2026

ABSTRACT

This study was motivated by the low level of narrative text writing skills among fifth-grade students at SDN 112/II Purwo Bakti. The problem was caused by the limited variety of instructional models used in the classroom, which made it difficult for students to develop ideas, organize story sequences coherently, and use appropriate vocabulary and language conventions. This study aimed to improve students' narrative writing skills through the implementation of the Picture and Picture learning model. The research employed Classroom Action Research (CAR), which was conducted in two cycles, with each cycle consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects of this study were the fifth-grade students of SDN 112/II Purwo Bakti. Data were collected through observation, tests, and documentation, and analyzed using descriptive qualitative and quantitative methods. The findings indicated that the implementation of the Picture and Picture model improved both the learning process and students' achievement in narrative text writing. Students became more actively involved in observing pictures, arranging events in sequence, participating in group discussions, and developing ideas into coherent narrative texts in accordance with Indonesian language conventions. Furthermore, the teacher's instructional performance also improved, resulting in a more effective and interactive learning process. Therefore, it can be concluded that the Picture and Picture learning model is effective in improving the narrative text writing skills of fifth-grade students at SDN 112/II Purwo Bakti.

Keywords: *Writing Skills, Narrative Text, Picture and Picture, Indonesian Language.*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sistematis untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik, mulai dari aspek intelektual hingga moral. Dalam paradigma modern, pendidikan tidak lagi sekadar transfer ilmu, melainkan sarana pembentukan karakter dan pemberdayaan berpikir kritis agar siswa mampu berkembang sesuai tuntutan zaman (Hidayat, 2020). Memasuki abad 21, fokus utama pendidikan bergeser pada penguasaan literasi, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi yang harus ditanamkan melalui pembelajaran aktif dan inovatif (Putra & Santoso, 2023). Sebagai fondasi utama, keterampilan literasi dasar khususnya menulis memegang peran strategis dalam menopang perkembangan akademik siswa sejak jenjang sekolah dasar (Rahayu, 2021).

Bahasa Indonesia memegang peran sentral dalam membina literasi dasar dan kemampuan berkomunikasi siswa (Kurniasih, 2020). Di antara berbagai kompetensi, menulis merupakan keterampilan dengan tingkat kesulitan tertinggi karena memerlukan proses aktif yang melibatkan penguasaan kosakata dan struktur bahasa yang baik (Suryaman, 2019). Khususnya dalam menulis

narasi, siswa diharapkan mampu merangkai peristiwa secara runtut dan logis. Namun, realita teoretis dan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa siswa sering mengalami kendala karena kurangnya rangsangan visual dan rendahnya penguasaan kosakata (Astuti, 2021). Hal ini diperburuk oleh pola pembelajaran konvensional di sekolah yang hanya memberikan contoh teks tanpa stimulus konkret, sehingga siswa cenderung meniru dan tulisan mereka menjadi tidak orisinal (Setiawan, 2022)

Kesenjangan antara harapan dan kenyataan ini ditemukan secara nyata pada siswa kelas V SDN 112/II Purwo Bakti. Berdasarkan hasil observasi awal, kemampuan menulis narasi siswa masih berada pada kategori rendah. Hal ini dibuktikan dengan fakta bahwa sekitar 60-70% siswa merasa bingung menentukan ide dan hanya menunggu instruksi serta contoh teks dari guru untuk disalin. Kondisi ini berdampak langsung pada capaian akademis mereka; berdasarkan data nilai harian tahun ajaran 2025/2026, dari 35 siswa, hanya 14 siswa yang berhasil mencapai KKTP 40%, sementara 21 siswa lainnya 60% masih berada di bawah standar ketuntasan. Rendahnya hasil belajar ini mengonfirmasi bahwa siswa belum mampu mengeksplorasi ide secara mandiri dan masih malu dalam menyampaikan pendapat.

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan salah satu model kooperatif yang menekankan penggunaan gambar-gambar yang diurutkan untuk membangun pemahaman konsep dan alur. Melalui model ini, siswa diajak mengamati, mengurutkan, mendeskripsikan, dan mengembangkan gambar menjadi cerita. Dijelaskan juga oleh Ningsih, (2020) bahwa model *Picture and Picture* secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis siswa karena memberikan stimulus visual yang membantu proses berpikir. Penelitian Lestari, (2022) juga menunjukkan bahwa model ini mampu meningkatkan kualitas alur cerita dan kreativitas siswa dalam menulis.

Guna memutus rantai pembelajaran konvensional yang tidak produktif tersebut, diperlukan inovasi melalui model pembelajaran *Picture and Picture.* Model ini menawarkan stimulus visual melalui media gambar berurutan yang dapat memandu siswa dalam membangun alur cerita secara logis dan kreatif (Wulandari, 2023). Penggunaan media gambar terbukti mampu meningkatkan motivasi, memperkuat observasi, dan mendorong siswa menulis dengan bahasa mereka sendiri tanpa harus menyalin contoh (Wijayanti & Mardiana, 2025). Hal ini dibuktikan dengan data berikut:

Tabel 1.1

Daftar Nilai Belajar Harian Tahun Ajaran 2025/2026
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 112/II Purwo Bakti

No	Nama Siswa	KKTP	Nilai	Keterangan
1.	AA	70	40	Cukup
2.	AK	70	60	Cukup
3.	ANT	70	80	Baik
4.	AD	70	50	Cukup
5.	ANI	70	90	Baik
6.	AC	70	60	Cukup
7.	BR	70	60	Cukup
8.	BJ	70	60	Cukup
9.	BMA	70	80	Baik
10.	CR	70	90	Baik
11.	FDC	70	90	Baik
12.	FPA	70	60	Cukup
13.	HHNA	70	30	Cukup
14.	IAW	70	80	Baik
15.	IPS	70	40	Cukup
16.	JMS	70	50	Cukup
17.	MRA	70	60	Cukup
18.	MIP	70	60	Cukup
19.	MDR	70	80	Baik

20.	MGA	70	50	Cukup
21.	MR	70	30	Cukup
22.	NFA	70	70	Baik
23.	NA	70	90	Baik
24.	OM	70	30	Cukup
25.	P HS	70	90	Baik
26.	PD	70	80	Baik
27.	PM	70	50	Cukup
28.	RA	70	80	Baik
29.	RH	70	30	Cukup
30.	RD	70	100	Baik
31.	SFQU	70	50	Cukup
32.	WBL	70	80	Cukup
33.	YSR	70	60	Cukup
34.	ZA	70	90	Baik
35.	ZAF	70	50	Cukup

Sumber : Wali Kelas V Nilai Tes Bahasa Indonesia

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 35 siswa, hanya 14 siswa yang sudah mencapai KKTP dengan kategori Baik, sedangkan 21 siswa lainnya masih berada di bawah KKTP dengan kategori Cukup. Rendahnya hasil belajar peserta didik terlihat sejak awal observasi, di mana masih jarang ditemukan siswa yang mampu mengajukan pertanyaan sesuai topik pembelajaran. Selain itu, ide atau gagasan yang dimiliki siswa untuk menyelesaikan suatu masalah masih kurang tepat karena mereka cenderung menunggu informasi dari guru. Siswa juga masih kesulitan dan malu dalam menyampaikan pendapat, terutama ketika harus berbicara di depan kelas.

Lebih lanjut, menegaskan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran menulis narasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memperkuat kemampuan observasi, dan mendorong siswa untuk menulis lebih bebas menggunakan bahasa mereka sendiri (Wijayanti & Mardiana, 2025). Dengan kata lain, model ini memberikan dampak positif baik dari aspek proses maupun hasil belajar.

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, jelas bahwa diperlukan inovasi dalam pembelajaran yang mampu membantu siswa menuangkan ide secara mandiri dan menggunakan bahasa sendiri. Oleh karena itu, penelitian berjudul "Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi dengan Menggunakan Model *Picture and Picture* pada Siswa Kelas V". Sangat relevan untuk dilakukan, mengingat pentingnya pengembangan keterampilan literasi dasar bagi siswa sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menulis narasi.

Berdasarkan pemaparan data dan observasi tersebut, berikut adalah kesimpulan rendahnya keterampilan menulis narasi dan hasil belajar siswa kelas V SDN 112/II Purwo Bakti dipicu oleh pembelajaran konvensional yang minim stimulus visual, sehingga menyebabkan 21 dari 35 siswa 60% gagal mencapai KKTP. Masalah utama terletak pada ketidakmampuan siswa mengembangkan ide secara mandiri dan kecenderungan meniru teks contoh, yang berakibat pada kurangnya orisinalitas karya. Sebagai solusi, penerapan model *Picture and Picture* menjadi sangat mendesak karena mampu menyediakan kerangka alur cerita yang konkret melalui gambar berurutan. Model ini tidak hanya mempermudah siswa menyusun narasi secara logis, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar secara signifikan sesuai tuntutan literasi abad 21.

METODE

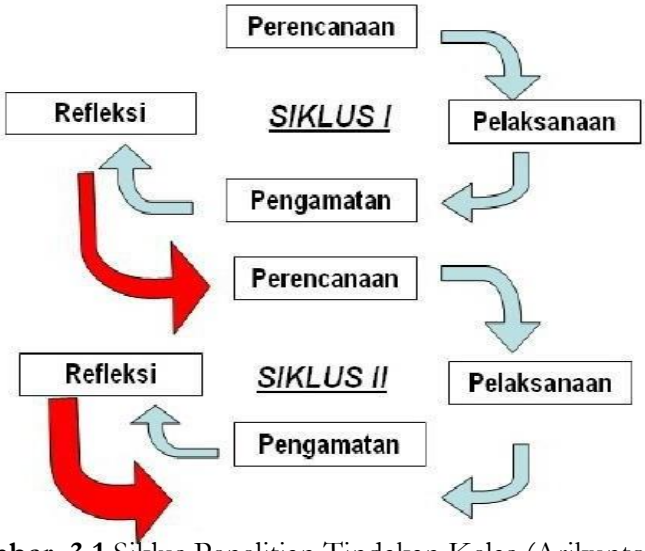
Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar menulis narasi pada siswa kelas V SDN 112/II Purwo Bakti melalui penerapan model *Picture and Picture*. Dijelaskan juga oleh Arikunto, (2018) berdasarkan pendapat *Kemmis & McTaggart*, penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahapan utama,

yaitu perencanaan *(planning)*, pelaksanaan tindakan *(acting)*, pengamatan *(observing)*, dan refleksi *(reflecting)*.

Penelitian yang dilakukan secara sistematis oleh guru untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas. Tujuan PTK adalah untuk memecahkan permasalahan pembelajaran yang terjadi, meningkatkan keterlibatan dan kreativitas siswa, serta mengevaluasi efektivitas tindakan yang diberikan. Dalam konteks pembelajaran menulis narasi, PTK berperan penting untuk membantu guru menemukan strategi yang tepat agar siswa mampu mengembangkan ide, menyusun alur, dan menuliskan cerita dengan bahasa sendiri.

Tahapan dalam PTK dilaksanakan secara berulang melalui beberapa siklus. Setiap siklus diawali dengan tahap perencanaan yang disusun berdasarkan hasil refleksi dari siklus sebelumnya. Melalui penerapan model *Picture and Picture*, pembelajaran menulis narasi diharapkan menjadi lebih menarik dan bermakna karena siswa dapat memanfaatkan rangkaian gambar sebagai stimulus dalam menyusun cerita. Dengan demikian, model *Picture and Picture* berpotensi meningkatkan baik proses maupun hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis narasi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain PTK sesuai model untuk meningkatkan proses dan hasil belajar dalam keterampilan menulis narasi dengan bahasa sendiri melalui model *Picture and Picture* pada siswa kelas V SDN 112/II Purwo Bakti. Adapun alur siklus penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini difokuskan pada dua rumusan masalah, yaitu penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam meningkatkan proses pembelajaran serta penerapan model tersebut dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 112/II Purwo Bakti. Pembahasan ini didasarkan pada hasil observasi aktivitas pendidik, observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran, serta hasil tes keterampilan menulis teks narasi yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan pada Siklus I dan Siklus II.

Peningkatan Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Narasi Melalui Model *Picture And Picture*

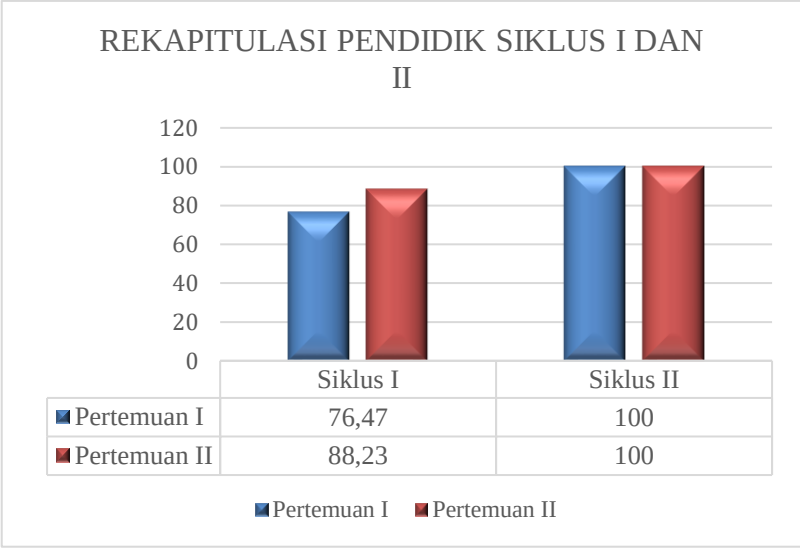
Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* pada pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan proses pembelajaran keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SDN 112/II Purwo Bakti. Hal ini terlihat dari hasil observasi aktivitas pendidik dan aktivitas siswa selama pelaksanaan tindakan pada Siklus I dan Siklus II. Pada Siklus I, guru telah mampu menerapkan sebagian besar langkah-langkah model *Picture and Picture* dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa indikator yang belum terlaksana secara optimal. Setelah dilakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi, pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II mengalami

peningkatan sehingga seluruh indikator observasi pendidik tercapai dengan persentase 100% dan berada pada kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru telah mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan sintaks model *Picture and Picture*, mulai dari penyampaian tujuan pembelajaran, penyajian gambar, mengarahkan siswa mengurutkan gambar, membimbing diskusi, hingga memberikan penguatan dan kesimpulan.

Peningkatan proses pembelajaran juga terlihat dari aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran. Pada Siklus I, masih terdapat beberapa siswa yang kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat, mengalami kesulitan mengurutkan gambar sesuai kronologi peristiwa, serta belum mampu mengembangkan kerangka menjadi teks narasi yang runtut. Setelah dilakukan perbaikan pada Siklus II, siswa menunjukkan perubahan yang lebih baik. Sebagian besar siswa terlihat lebih aktif mengamati gambar, berdiskusi dalam kelompok, mengurutkan gambar sesuai kronologi peristiwa sejarah, serta berani mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Selain itu, siswa juga lebih mampu mengidentifikasi informasi penting dan mengembangkan gambar menjadi teks narasi yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.

Peningkatan proses pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa model *Picture and Picture* mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik, dan berpusat pada siswa. Penggunaan media gambar membantu siswa memahami urutan peristiwa secara lebih konkret sehingga memudahkan mereka dalam menyusun ide dan mengembangkan teks narasi. Dengan demikian, penerapan model *Picture and Picture* tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, tetapi juga mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara lebih efektif serta menjadi dasar meningkatnya keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SDN 112/II Purwo Bakti.

Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas pendidik dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* mengalami peningkatan pada setiap siklus hingga mencapai kategori sangat baik. Dapat dilihat dari Rekapitulasi persentase hasil observasi pendidik pada Siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.1 Rekapitulasi Persentase Observasi Pendidik Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan Gambar 4.1, Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas pendidik dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada Siklus I Pertemuan I, persentase hasil observasi pendidik mencapai 76,47% dengan kategori baik. Pada pertemuan ini masih terdapat beberapa indikator yang belum terlaksana secara optimal, seperti guru belum menjelaskan bahwa pembelajaran dilakukan melalui media gambar dan belum mengarahkan siswa menyusun gambar menjadi urutan peristiwa yang logis. Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan, pada Siklus I Pertemuan II persentase meningkat menjadi 88,23% dengan kategori sangat baik. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa guru telah mampu menerapkan sebagian besar langkah-langkah model *Picture and Picture* dengan lebih sistematis sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif.

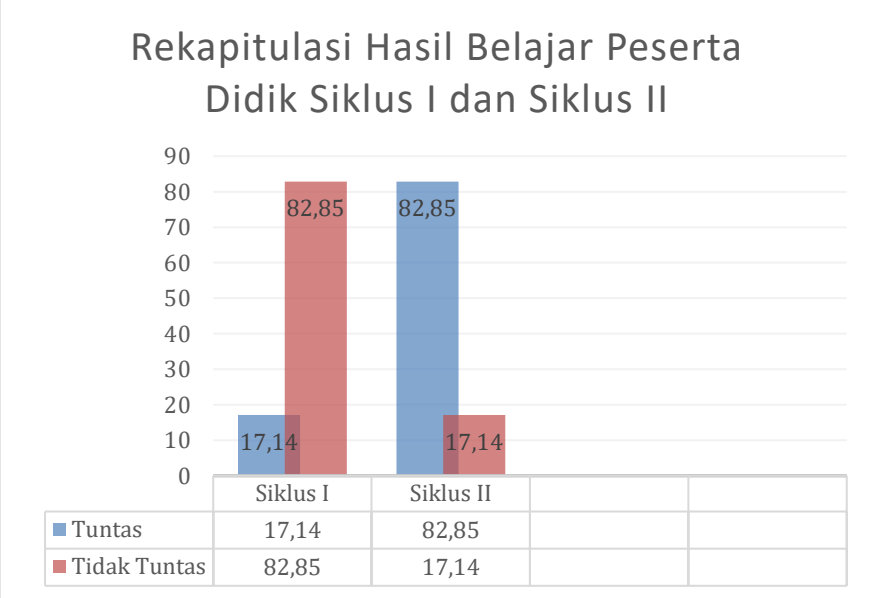
Perbaikan yang dilakukan pada Siklus I memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II. Hal ini terlihat dari hasil observasi pendidik pada Siklus II Pertemuan I yang mencapai 100% dan tetap bertahan pada Siklus II Pertemuan II dengan persentase 100%, keduanya berada pada kategori sangat baik. Seluruh indikator pembelajaran telah terlaksana sesuai dengan sintaks model *Picture and Picture*, mulai dari penyampaian tujuan pembelajaran, penyajian media gambar, membimbing siswa mengamati dan mengurutkan gambar, memfasilitasi diskusi, hingga memberikan penguatan dan penilaian.

Peningkatan Hasil Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model *Picture and Picture*

Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* terbukti mampu meningkatkan hasil keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SDN 112/II Purwo Bakti. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil tes keterampilan menulis yang diperoleh siswa pada setiap siklus penelitian. Pada Siklus I, sebagian siswa sudah mulai mampu menyusun teks narasi berdasarkan urutan gambar yang disajikan, namun hasil yang diperoleh belum maksimal. Masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun kalimat secara runtut, menggunakan kosakata yang sesuai, serta menerapkan struktur dan kaidah kebahasaan teks narasi. Setelah dilakukan refleksi, guru melakukan perbaikan pada Siklus II dengan memberikan bimbingan yang lebih intensif, memperjelas penggunaan media gambar, serta memberikan contoh penyusunan teks narasi yang baik.

Perbaikan yang dilakukan pada Siklus II memberikan dampak yang positif terhadap hasil keterampilan menulis siswa. Sebagian besar siswa telah mampu mengembangkan rangkaian gambar menjadi teks narasi yang runtut, menggunakan struktur teks narasi dengan benar, serta memanfaatkan unsur kebahasaan yang lebih tepat. Selain itu, siswa juga lebih mudah menuangkan ide berdasarkan urutan gambar sehingga isi cerita menjadi lebih lengkap dan sesuai dengan kronologi peristiwa. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam model *Picture and Picture* dapat membantu siswa memahami alur cerita secara konkret, sehingga mempermudah mereka dalam menyusun teks narasi.

Berikut hasil belajar peserta didik pada Siklus I dan Siklus II



Gambar 4.2 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan Gambar 4.2, Rekapitulasi hasil tes pada Siklus I dan Siklus II, terlihat adanya peningkatan hasil keterampilan menulis teks narasi setelah diterapkannya model *Picture and Picture.* Meningkatnya kemampuan siswa dalam menyusun ide, mengembangkan isi cerita, dan menulis teks narasi yang runtut menunjukkan bahwa model *Picture and Picture* efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian, penerapan model *Picture and Picture* tidak hanya meningkatkan kualitas proses pembelajaran, tetapi juga berhasil meningkatkan hasil keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SDN 112/II Purwo Bakti.

Hasil tes keterampilan menulis teks narasi menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa dari Siklus I ke Siklus II. Berdasarkan rekapitulasi hasil tes, pada Siklus I hanya terdapat 6 siswa 17,14% yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 29 siswa 82,85% belum tuntas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada tahap awal penerapan tindakan, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun kalimat secara runtut, menggunakan unsur kebahasaan yang tepat, serta menyusun teks narasi berdasarkan urutan gambar. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh pada Siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian sehingga perlu dilakukan perbaikan pada Siklus II.

Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran, hasil tes pada Siklus II mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 29 siswa 82,85%, sedangkan siswa yang belum tuntas berkurang menjadi 6 siswa 17,14%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Picture and Picture* membantu siswa memahami kronologi peristiwa melalui media gambar sehingga mereka lebih mudah menyusun kerangka, mengembangkan ide, dan menulis teks narasi secara runtut sesuai struktur dan kaidah kebahasaan. Dengan demikian, ketuntasan hasil belajar yang meningkat dari 17,14% pada Siklus I menjadi 82,85% pada Siklus II membuktikan bahwa model *Picture and Picture* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SDN 112/II Purwo Bakti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* mampu meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SDN 112/II Purwo Bakti. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil tes keterampilan menulis, di mana persentase ketuntasan belajar meningkat dari 17,14% pada Siklus I menjadi 82,85% pada Siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar membantu siswa memahami kronologi peristiwa, mengembangkan ide, serta menyusun teks narasi secara lebih runtut sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Muchtar., dkk (2020) yang menyimpulkan bahwa penerapan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks naratif melalui penggunaan gambar yang membantu siswa menyusun alur cerita secara sistematis. Penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata kemampuan menulis dari 64,9 pada kondisi awal menjadi 70,1 pada Siklus I dan 75,2 pada Siklus II. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Agustin., dkk (2024) yang menyatakan bahwa model Picture and Picture mampu meningkatkan keterampilan menulis teks fiksi pada siswa sekolah dasar, dengan persentase ketuntasan belajar meningkat dari 26% pada tahap awal menjadi 72% pada Siklus I dan 85% pada Siklus II.

Penelitian yang lebih baru oleh Maulana (2026) juga menunjukkan bahwa penerapan model *Picture and Picture* pada pembelajaran menulis teks narasi di sekolah dasar efektif meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui kegiatan mengamati, mengurutkan, dan mengembangkan gambar menjadi sebuah narasi yang utuh. Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin memperkuat bahwa model *Picture and Picture* merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi pada siswa sekolah dasar.

Peningkatan keterampilan menulis teks narasi dalam penelitian ini tidak terlepas dari kualitas pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan pada setiap pertemuan, yaitu dari 76,47% pada Siklus I Pertemuan I menjadi 88,23% pada Siklus I Pertemuan II, kemudian meningkat menjadi 100% pada Siklus II Pertemuan I dan tetap 100% pada Siklus II Pertemuan II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa guru semakin terampil dalam menerapkan langkah-langkah model *Picture and Picture*, mulai dari menyampaikan tujuan pembelajaran, menyajikan media gambar, membimbing siswa mengamati dan mengurutkan gambar, memfasilitasi diskusi, hingga memberikan penguatan dan penilaian. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan, ditandai dengan meningkatnya keaktifan dalam mengamati gambar, berdiskusi, mengemukakan pendapat, serta menyusun teks narasi berdasarkan urutan gambar yang disajikan.

Peningkatan kualitas proses pembelajaran tersebut berdampak pada hasil keterampilan menulis teks narasi siswa. Berdasarkan hasil tes, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat

dari 6 siswa 17,14% pada Siklus I menjadi 29 siswa 82,85% pada Siklus II, sedangkan siswa yang belum tuntas menurun dari 29 siswa 82,85% menjadi 6 siswa 17,14%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model *Picture and Picture* mampu membantu siswa memahami kronologi peristiwa melalui media gambar sehingga mereka lebih mudah mengembangkan ide, menyusun kalimat secara runtut, serta menghasilkan teks narasi yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Meskipun masih terdapat 6 siswa yang belum mencapai ketuntasan, mereka tetap diberikan tindak lanjut berupa bimbingan individual, latihan menulis tambahan, dan pembelajaran remedial agar kemampuan menulisnya dapat terus berkembang.

Berdasarkan peningkatan proses pembelajaran dan hasil keterampilan menulis yang diperoleh dari Siklus I ke Siklus II, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berhasil meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SDN 112/II Purwo Bakti. Model ini mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan berpusat pada siswa melalui penggunaan media gambar yang membantu mereka memahami urutan peristiwa secara konkret. Dengan tercapainya ketuntasan belajar sebesar 82,85% pada Siklus II, indikator keberhasilan penelitian telah terpenuhi sehingga penelitian tindakan kelas dihentikan pada Siklus II.

Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada Siklus I dan Siklus II, temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SDN 112/II Purwo Bakti pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Temuan utama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar yang disusun secara berurutan mampu membantu siswa memahami kronologi suatu peristiwa sehingga memudahkan mereka dalam menyusun kerangka dan mengembangkan teks narasi. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dalam mengamati gambar, berdiskusi, mengemukakan pendapat, serta berpartisipasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Temuan lainnya menunjukkan bahwa penerapan model *Picture and Picture* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan berpusat pada siswa. Pada Siklus I masih terdapat beberapa siswa yang kurang percaya diri dalam menyampaikan hasil diskusi, mengalami kesulitan mengurutkan gambar sesuai kronologi peristiwa, serta belum mampu mengembangkan ide menjadi teks narasi yang runtut. Namun, setelah dilakukan perbaikan pada Siklus II melalui bimbingan yang lebih intensif, pemberian contoh penulisan teks narasi, dan pengelolaan pembelajaran yang lebih baik, siswa menjadi lebih percaya diri, mampu bekerja sama dalam kelompok, serta lebih mudah memahami struktur dan unsur kebahasaan teks narasi.

Selain meningkatkan proses pembelajaran, model *Picture and Picture* juga memberikan dampak positif terhadap hasil keterampilan menulis teks narasi siswa. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya ketuntasan hasil belajar dari 17,14% pada Siklus I menjadi 82,85% pada Siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat membantu siswa mengembangkan ide, menyusun kalimat secara runtut, serta menghasilkan teks narasi yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Dengan demikian, model *Picture and Picture* tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan gambar berseri sebagai media pembelajaran membuat konsep teks narasi menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa. Melalui kegiatan mengamati, mengurutkan, menganalisis, dan menjelaskan gambar sesuai urutan peristiwa, siswa lebih mudah memahami hubungan antarkejadian serta mengembangkan cerita secara sistematis. Pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna karena siswa terlibat secara langsung dalam setiap tahapan pembelajaran, sehingga motivasi dan minat belajar mereka juga mengalami peningkatan.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi pada siswa kelas V SDN 112/II Purwo Bakti. Model ini mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, keaktifan siswa, kemampuan berpikir logis dalam menyusun urutan peristiwa, serta hasil keterampilan menulis teks narasi. Oleh karena itu, model

Picture and Picture dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan menulis teks narasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 112/II Purwo Bakti. Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari hasil observasi aktivitas pendidik yang mengalami peningkatan pada setiap pertemuan, yaitu 76,47% pada Siklus I Pertemuan I, meningkat menjadi 88,23% pada Siklus I Pertemuan II, kemudian mencapai 100% pada Siklus II Pertemuan I dan tetap 100% pada Siklus II Pertemuan II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru semakin optimal dalam menerapkan langkah-langkah model *Picture and Picture*, yaitu orientasi dan penyampaian tujuan pembelajaran, stimulus visual, analisis logika dan penguatan, eksplorasi argumentasi dan klarifikasi, serta penarikan kesimpulan.

Proses pembelajaran siswa mengalami peningkatan selama penerapan model *Picture and Picture*. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengamati gambar, mengurutkan gambar sesuai kronologi peristiwa, berdiskusi, menyampaikan pendapat, serta mengembangkan ide menjadi teks narasi. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam memahami struktur dan unsur kebahasaan teks narasi sehingga pembelajaran berlangsung lebih aktif, menarik, dan berpusat pada siswa.

Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil keterampilan menulis teks narasi siswa. Berdasarkan hasil tes, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat dari 6 siswa 17,14% pada Siklus I menjadi 29 siswa 82,85% pada Siklus II. Sebaliknya, jumlah siswa yang belum tuntas menurun dari 29 siswa 82,85% pada Siklus I menjadi 6 siswa 17,14% pada Siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam model *Picture and Picture* mampu membantu siswa menyusun ide, mengembangkan kerangka cerita, dan menulis teks narasi secara lebih runtut sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.

Peningkatan hasil keterampilan menulis dari Siklus I ke Siklus II menunjukkan bahwa model *Picture and Picture* efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan gambar berseri membantu siswa memahami kronologi peristiwa sejarah secara lebih konkret sehingga mereka lebih mudah menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, model *Picture and Picture* terbukti mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran sekaligus hasil keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SDN 112/II Purwo Bakti.

Berdasarkan peningkatan proses pembelajaran dan hasil keterampilan menulis teks narasi tersebut, penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil karena indikator keberhasilan yang telah ditetapkan tercapai pada Siklus II. Oleh karena itu, penelitian dihentikan pada Siklus II, sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan diberikan tindak lanjut berupa pembelajaran remedial, bimbingan individual, dan latihan menulis secara berkelanjutan agar kemampuan menulis mereka semakin berkembang.

REFERENSI

Agustin, N., dkk. (2024). Peningkatan keterampilan menulis teks fiksi melalui model pembelajaran *Picture and Picture* pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2).

Ali, A., Fenica, S. D., & Noviyanti, S. (2022). Hakikat Bahasa dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Journal on Education.*

Ardiansyah, R. (2020). Penerapan Media Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 112–120.

Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, A. (2020). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.

Aulia, R. (2023). Pengaruh rubrik evaluasi berkelanjutan terhadap kemampuan menulis narasi siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 15(1), 55–66.

Dewi, L. P. (2021). Analisis Faktor Internal dan Eksternal dalam Proses Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 12(1), 45–56.

Djamarah, S. B., & Zain, A. (2020). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. Humanika, 21(1), 33–54.

Fauzi, A. (2020). *Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar.*

Lestari, D. (2022). *Pemanfaatan Media Visual Berbasis Gambar dalam Pembelajaran Menulis Cerita Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia.*

Handayani, M., & Putra, Y. (2022). Penerapan asesmen autentik untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 14(2), 98–108.

Hamalik, O. (2022). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.

Hapsari, M. T. (2020). Pengaruh Model Picture and Picture terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V. *Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*, 4(1), 51–60.

Helti, Y. (2020). Karakteristik Perkembangan Bahasa Anak SD dalam Berkomunikasi. *Jurnal Cerdas Proklamator.*

Herlina., Muchtar, A. A., & Rahmat, A. (2020). *Improving students' narrative text writing ability through the Picture and Picture learning model. Journal of English Education, Linguistics, Literature, and Language Teaching* (JEILL), 4(2).

Hasanah, N. (2023). Penerapan Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(3), 201–210

Hasanah, U. (2022). Pengembangan Kompetensi Berbahasa Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara.*

Huda, M. (2023). Analisis hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 8(1), 45–57.

Hosnan, M. (2021). Pendekatan Saintifik dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013. Jakarta: Ghalia Indonesia

Hyland, K. (2022). Mengajar dan Meneliti Menulis (Edisi ke-4).Routledge

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Lestari, S. (2019). Pembelajaran Narasi Menggunakan Model *Picture and Picture. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 67–75.

Mailida, & Wandani, R. R. (2023). Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Innovative: Journal of Social Science Research.*

Mubin, M., & Aryanto, S. J. (2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Edu Cendikia: *Jurnal Ilmiah Kependidikan*.

Maulana. (2026). Peningkatan keterampilan menulis teks narasi menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* di kelas V SDN 18 Air Tawar Selatan Kota Padang. Jurnal Pendidikan Dasar,

Nurhalimah, F. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana melalui Model *Picture and Picture* pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar.*

Nurjanah, S. (2019). Penggunaan Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Menulis Cerita Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa.*

Ningsih, R. (2020). Menulis Narasi sebagai Keterampilan Berbahasa dalam Kurikulum SD. *Jurnal Bahasa Indonesia*, 7(2), 98–105.

Pramulia, F., Munthe, M. S., Andreansyah, Y., Syahrial, & Noviyanti, S. (2022). Model Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* (JPDK).

Prasetyo, M. A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 14(4), 321–330.

Pratiwi, L. (2023). "Efektivitas Model Picture and Picture dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 5(1), 45–56.

Pratiwi, R. (2021). *Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Menulis Cerita Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar.*

Rahmawati, F. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi melalui Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(2), 122–130.

Rahayu, D., & Fahmi, M. (2021). Tujuan dan Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa.*

Rahayu, S. (2020). Pengaruh penguatan verbal dan latihan menulis terhadap kemampuan menghasilkan teks narasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pembelajaran Bahasa*, 12(1), 45–54.

Rahmawati, I. N., & Latifah, N. (2021). Teaching narrative text writing inelementary school: Focus on structure and language features. *Journal of Elementary Education, 5*(2), 134–142.

Sardiman, A. M. (2021). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sari, R., & Kurniawan, D. (2021). Pengaruh stimulus visual terhadap kemampuan menulis narasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 13(2), 115–124.

Slameto. (2019). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.

Suwandi, S. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Keterampilan Berbahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 15(1), 1–10.

Sugianto, D. (2022). "Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(2), 112–123.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, A. (2019). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suleman, M. A., & Idayanti, Z. (2024). Improving Student Learning Outcomes Through the Picture and Picture Cooperative Learning Model. *Jurnal Ide Guru,* 4(1), 20–28

Wulandari, D. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 101–110.

Wulan, N., & Setiawan, R. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai Dasar Penguatan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan Dasar.*

Winkel, W. S. (2020). Psikologi Pengajaran. Jakarta: Gramedia.